

SEMINGGU JELANG BERAKHIR MASA JABATANNYA

Bupati Berpamitan dengan Polres

WONOSARI (KR) - Seminggu menjelang akhir masa jabatannya Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengikuti apel bersama dengan jajaran Polres Gunungkidul sebagai salah satu agenda berpamitan dengsn institusi kepolisian.

Agenda berpamitan berlangsung melalui apel yang diikuti oleh seluruh pejabat Polres Gunungkidul serta pejabat Pemerintah Kabupaten Gu-

nungkidul berlangsung di Halaman Mapolres Gunungkidul Kamis (13/2) pagi.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah terjalin selama empat tahun kepemimpinannya.

Ia juga memberikan apresiasi kepada jajaran Polres Gunungkidul atas kontribusi dalam menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah tersebut. Ba-

nyak prestasi yang telah diraih, salah satunya adalah peningkatan indeks ketertiban.

"Kami memberikan apresiasi yang tinggi atas capaian kerja dan dedikasi selama ini," ujarnya.

Sementara Kapolres Gunungkidul, AKBP Ary Murtini, SIK MSI., dalam kesempatan yang sama, menyampaikan harapannya agar komunikasi dan silaturahmi tetap terjaga meskipun masa jabatan

Bupati H Sunaryanta telah berakhir.

Terkait dengan berakhirnya masa jabatan bupati Kapolres Gunungkidul juga berterima kasih atas kerja sama yang telah terjalin dalam membangun Kabupaten Gunungkidul secara kompak.

"Semoga sinergi yang baik ini tetap berlanjut di masa mendatang," kata Kapolres Gunungkidul AKBP Ary Murtini, SIK MSI,



KR-Bambang Purwanto

Agenda berpamitan Bupati H Sunaryanta dengan Polres Gunungkidul.

TTTIK RAWAN DITAMBAH RAMBU BARU Targetkan Mulai Bulan Ini Zero Laka Laut



KR-Endar Widodo

Petugas memasang rambu-rambu laut yang baru untuk mencegah kecelakaan laut.

WONOSARI (KR) - Kepala Satuan Polisi Pamong Projo (Sat Pol) PP Kabupaten Gunungkidul Edy Basuki SIP MSi memerintahkan seluruh anggota Search and Rescue (SAR) siaga penuh di titik rawan kecelakaan laut saat wisatawan memadati pantai selatan Gunungkidul. Pada titik rip current (palung laut) harus dijaga jangan

sampai ada yang memasuki genangan air tersebut sebagai upaya menjaga agar mulai bulan sekarang dan selanjutnya zero laka laut yang menimbulkan korban jiwa. Selain memerintah semua petugas jaga laut, juga dilakukan penambahan rambu-ramu laut yang mencolok agar mudah dibaca pengunjung. "Sementara yang sudah pasang rambu-

rambu baru di tiga pantai, Drini, Kukup dan Baron," katanya, Kamis (13/2).

Sebagian besar rambu berbunyi dilarang berenang di laut dan awas area berbahaya dengan tulisan mencolok merah menyala. Targetnya seluruh pantai akan dipasang rambu-rambu baru tersebut. Tetapi terpenting semua anggota SAR harus memantau titik rawan dan melarang wisatawan mendekat atau berenang. Diakui, 99 personal SAR untuk mengamankan sepanjang pantai masih kurang, fasilitas juga masih perlu ditambah, alat penolong papan surfing dan baju pelampung juga kurang. Sudah diusulkan penambahan fasilitas dan personal dalam rapat koordinasi Satpol PP se DIY beberapa waktu lalu," tambahnya.

(Ewi)

TINGKATKAN SEKTOR PERTANIAN Pembkab Kerja Sama dengan 2 Perguruan Tinggi

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul menandatangani kesepakatan kerja sama (MOU) dengan dua perguruan tinggi di Yogyakarta, yakni Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (APMD) Yogyakarta dan Politeknik LPP Yogyakarta.

Penandatanganan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sekretaris Daerah Gunungkidul, Sri Suhartanta, menyatakan bahwa dengan Sekolah Tinggi APMD mencakup bidang pendidikan, penelitian, serta pengabdian masyarakat. Sementara itu, MOU dengan Politeknik LPP Yogyakarta difokuskan pada pendidikan dan pengajaran di bidang pertanian dan perkebunan, termasuk penelitian dan pengabdian masyarakat.

"Kesepakatan ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun ke depan," katanya Kamis (12/2).

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menyatakan



KR-Bambang Purwanto

Bupati Gunungkidul tandatangani kerja sama dengan 2 PT di Yogyakarta.

bahwa kualitas sumber daya manusia di daerahnya masih perlu ditingkatkan agar sejajar dengan kabupaten lain. Oleh karena itu, pemerintah daerah sangat terbuka untuk menjalin kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi guna mempercepat pembangunan di berbagai sektor. Pihaknya berharap kerja sama ini dapat memetakan sektor memungkinkan untuk bisa dikerjasamakan.

"Tidak menutup kemungkinan aparaturnya desa juga bisa terlibat dalam program pendidikan bersama Sekolah Tinggi APMD," katanya.

Ketua Sekolah Tinggi APMD Yogyakarta, Sutoro

Eko Yunanto, menegaskan bahwa kerja sama ini merupakan tindak lanjut dari program Pemkab Gunungkidul.

Menurutnya ada kesenjangan pembangunan dengan perkembangan masyarakat yang perlu diatasi. Melalui pengabdian ini, diharapkan tidak hanya bergerak di bidang pendidikan, tetapi juga berdiskusi dan mencari solusi bersama.

"Perguruan tinggi dapat berkontribusi dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) melalui penelitian dan pengabdian masyarakat," ujarnya.

(Bmp)

KELANGKAAN MASIH TERJADI Warga Kesulitan Peroleh Gas Elpiji 3 Kilogram

WONOSARI (KR) - Warga Kabupaten Gunungkidul mengeluhkan sulitnya memperoleh gas elpiji 3 kilogram dalam dua pekan terakhir. Sulitnya memperoleh gas elpiji tersebut tidak hanya terjadi di Wonosari tetapi juga hampir di seluruh kapanewon. Harga di tempat ecerah saat ini juga tinggi antara Rp 23 ribu-Rp 25 ribu melebihi ketentuan harga yang ditetapkan.

Seorang Pemilik usaha angkringan di Kapanewon Playen, Gunungkidul, Triyono (40) mengaku mulai kesulitan mendapatkan gas elpiji 3 kg sejak 2 minggu lalu. "Kami berusaha mencari hingga luar kapanewon dan harganya melangit hingga Rp 25 ribu per tabung," katanya.

Sebelum adanya kelangkaan, harga gas elpiji 3 kilogram di kisaran harga Rp 19 ribu sampai Rp 20 ribu. Sejak terjadi kelangkaan sekarang ini naik antara Rp 23 ribu Rp 25 ribu pertabung. Sulitnya mendapatkan gas elpiji 3 Kilogram juga dirasakan warga Kapanewon Ngawen dan

Semin. Lantaran kesulitan mencari gas elpiji kini banyak masyarakat yang kembali menggunakan kayu bakar. " Kami berharap kelangkaan gas elpiji segera diatasi," imbuh Ny Wastini warga Semin.

Terpisah, Area Manager Communication, Relations, & CSR Pertamina Patra Niaga, Taufiq Kurniawan mengungkapkan sulitnya mrmp peroleh gas elpiji akibat terjadi keterlambatan distribusi disebabkan karena dipengaruhi beberapa faktor, termasuk kondisi cuaca dan kebijakan di tingkat pusat.

Salah satu penyebab utama keterlambatan adalah faktor cuaca buruk yang menghambat kapal pengangkut gas elpiji. Pada pekan kemarin, harga sebenarnya sudah berada di dekat pelabuhan, tetapi tidak diizinkan bersandar karena ombak tinggi di perairan utara Jawa. "Namun, saat ini distribusi sudah berlangsung normal," jelasnya.

(Bmp)

MASA SANGGAH 19-21 FEBRUARI

127 Peserta P3K Gagal Seleksi Administrasi

WONOSARI (KR)- Sebanyak 127 pendaftar seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) gelombang II gagal lolos seleksi admistrasi. Rata-rata mereka tidak memenuhi syarat karena pelamar bukan bekerja di kantor pemerintah, serta dokumennya tidak ada bukti pendukung menerima gaji dari peemrintah atau surat pertanggungjawaban (SPJ).

Jumlah pelamar gelombang II sebanyak 680 pendaftar. Secara rinci untuk formasi guru 58 orang tidak lolos seleksi administrasi 21 orang, tenaga kesehatan 71 orang, tidak lolos 10 orang dan tenaga teknis 552 orang tidak lolos 96 orang.

"Bagi yang tidak lolos seleksi administrasi diberikan ruang untuk menyampaikan sanggahan

tanggal 19-21 Februari ini," kata Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Kabupaten Gunungkidul Iskandar SIP MPA didampingi Kabid Formasi Janu Farid Haryanto SE, Kamis (13/2).

Artinya, katanya lebih lanjutnya, peserta tidak lolos dapat menyampaikan keberatan dengan ar-gumentasinya.



KR-Endar Widodo

Iskandar SIP MPA

Jika argumennya diterima akan masuk dan akan mengikuti Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) yang rencananya akan diselenggarakan antara 17 April sampai 16 Mei. Jadwal secara detail seleksi kompetisi dasar serta tempatnya akan diumumkan

setelah mendekati hari seleksi.

Sebagaimana diketahui, pemerintah akan menuntaskan status tenaga honorer pada tahun 2024. Setelah itu diharapkan hanya ada dua aparatur sipil negara, pegawai negeri sipil (PNS) dan PPPK.

Untuk memberikan kesempatan yang luas bagi tenaga harian lepas dan honore di instansi pemerintahan pendaftar gelombang II dilakukan perpanjangan beberapa kali, terakhir sampai 20 Januari 2025 yang lalu.

"Mudah-mudahan seluruh tenaga honorer sudah mendaftar pada gelombang II," tambahnya.

(Ewi)

DINKES TARGETKAN FEBRUARI 2025

32.731 Balita Mendapat Vitamin A Melalui Posyandu

WONOSARI (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Gunungkidul menargetkan bulan Februari 2025 sebanyak 32.731 balita mendapatkan suplai vitamin A gratis melalui Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dalam rangka Bulan Pemberian Vitamin A.

Kepala Dinkes Gunungkidul, Ismono, ke 32.731 balita penerima vitamin A tersebut, terbagi sebanyak 3.428 bayi usia 6-11 bulan menjadi target sasaran vitamin A biru dengan dosis 100.000 IU dan 29.303 balita usia 12-59 bulan menjadi target sasaran vitamin A warna merah dengan dosis 200.000 IU.

"Pemberikan vitamin A juga dalam bentuk kapsul

merah kepada ibu yang sedang nifas," katanya.

Menurutnya, banyak manfaat untuk balita jika mengonsumsi vitamin A tersebut di antaranya untuk membentuk pertumbuhan sel darah merah, sel limfosit, antibodi juga integritas sel epitel pelapis tubuh.Selain itu, juga dapat mencegah rabun senja, kebutaan, hingga membantu pemulihan pada ibu nifas agar tidak terkena anemia.Sedangkan, apabila anak kekurangan vitamin A maka anak bisa menjadi rentan terserang penyakit infeksi seperti infeksi saluran pernafasan atas, campak, dan diare. Terkait program tersebut pihaknya mengimbau kepada orang tua untuk



KR-Istimewa

Ismono

membawa anak mereka ke fasilitas kesehatan terdekat agar mendapatkan vitamin A. "Terpenting dalam program ini untuk mendukung kesehatan dan tumbuh kembang anak," imbuhnya.

Ketua Komisi D DPRD Gunungkidul, Heri Purwanto mengatakan, ma-

salah kesehatan di Masyarakat harus benar-benar diperhatikan.

Pasalnya, program ini merupakan salah satu prioritas yang harus dijalankan untuk mendukung kesehatan bagi masyarakat. Sasarannya untuk berbagai kalangan maupun usia. Hal ini termasuk diberikan ke balita guna mendukung program Indonesia Emas di 2045. Pihaknya berharap program yang dijalankan harus disosialisasikan dengan baik agar partisipasi warga dapat dioptimalkan.

"Warga masyarakat harus diberikan pemahaman melalui sosialisasi dan edukasi," katanya.

(Bmp)

BUPATI TERPILIH ENDAH SUBEKTI

Terapkan Demokrasi dalam Keluarga



KR-Dedy EW

Endah Subekti bersama Raya Mukti Nur Wicaksono

Kini, hanya tinggal menunggu pelantikan sebagai Bupati Gunungkidul, melengkapi rangkaian

pencapaian besar dalam keluarga ini. Tak bisa dipungkiri, politik sudah menjadi bagian dari kehi-

dupan keluarga ini. Almarhum ayah dari Arga dan Raya merupakan mantan anggota DPRD Kota Yogyakarta Komisi C, sedangkan ibunya, Endah, adalah mantan Ketua DPRD yang kini dipercaya sebagai Bupati Gunungkidul terpilih.

Sebagai orang tua, Endah tidak pernah memaksakan kehendak kepada anak-anaknya. Lebih memilih untuk menjadi penunjuk arah, memberikan panduan dan kompas kehidupan, tanpa mengekang kebebasan berpikir, berpendapat, dan bertindak, asalkan tetap dalam koridor etika dan tata krama. Tugas untuk menghantarkan anak-anaknya menuju "pintu gerbang kemerdekaan" telah selesai. Kini, fokusnya adalah mengemban amanah baru untuk membangun Gunungkidul.

(Ded)